

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini penggunaan popok sekali pakai atau *disposable* menjadi pilihan ibu yang memiliki bayi dan balita dikarenakan lebih memudahkan untuk penggunaan sehari-hari. Bayi mempunyai kulit yang sensitif terhadap keadaan yang ada di lingkungannya. Kulit bayi sangat berbeda dengan kulit orang dewasa dikarenakan kulit bayi mengandung lebih banyak air, berbeda dengan kulit orang dewasa, dan epidermis berikatan longgar dengan dermis. Hal ini menyatakan bahwa gesekan dapat mengakibatkan kerusakan kulit pada bayi. Kondisi kulit bayi yang tipis mengakibatkan bayi lebih rentan terhadap iritasi, infeksi, dan alergi. Masalah yang sering terjadi pada bayi dan anak adalah *diaper rash* (ruam popok). (Meliyana *et al*, 2018).

Diaper rash umumnya disebabkan oleh pengetahuan orang tua yang kurang terkait kebersihan bayi, dan tidak segera mengganti *diapers* bayi saat urine dan feses bayi sudah penuh atau terlalu lama dipakai. Akibat yang muncul karena *diaper rash* adalah munculnya bintik-bintik merah, kemerahan, lecet, iritasi kulit, rasa yang tidak nyaman, bayi atau anak rewel, sering menangis, sensitif, dan mengakibatkan pola tidur bayi kurang efektif dan dapat membuat hormon pertumbuhan dan perkembangannya mengalami gangguan. (Setianingsih *et al*, 2017).

Diaper rash menandakan bahwa bayi mengalami kerusakan pada kulitnya. Sebagai upaya mencegah agar *diaper rash* ini tidak terjadi maka

perawatan kulit yang tertutup *diapers* sangat penting dilakukan. Mengganti *diapers* setelah buang air kecil dan buang air besar sangat penting dilakukan agar mencegah terjadinya *diaper rash*, menghindari penggunaan *diapers* yang terlalu ketat, celana yang tidak lembab, menjaga kulit agar selalu kering, dan melonggarkan *diapers*. (Firmansyah *et al*, 2019).

Salah satu bahan olahan yang alami dapat digunakan sebagai alternatif terapi *topical* untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami *diaper rash* dan sebagai pencegahan *diaper rash* yaitu dengan menggunakan *Virgin coconut oil* (VCO).

Virgin coconut oil (VCO) yaitu minyak yang terbuat dari daging kelapa segar, dan diproses dengan pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali tanpa bahan kimia. Penyulingan minyak kelapa menjadikan kandungansenyawa-senyawa esensial yang dibutuhkan tubuh tetap utuh dan minyak yang dihasilkan menjadi terasa lembut dan berbau khas kelapa yang harum. Apabila digunakan secara topikal, *Virgin coconut oil* (VCO) akan bereaksi dengan bakteri-bakteri kulit menjadi bentuk asam lemak bebas seperti yang terkandung dalam sebum. Sebum sendiri terdiri dari asam lemak rantai sedang seperti yang ada pada VCO sehingga melindungi kulit dari bahaya mikroorganisme patogen. Asam lemak bebas juga membantu menciptakan lingkungan yang asam di atas kulit sehingga mampu menghalau bakteri-bakteri penyebab penyakit pada kulit (Firmansyah *et al*, 2019).

Penggunaan *Virgin coconut oil* (VCO) lebih efektif dalam perawatan *diaper rash*, karena *Virgin coconut oil* (VCO) mengandung asam lemak jenuh

sehingga mudah masuk ke dalam lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. *Virgin coconut oil* (VCO) juga merupakan solusi yang aman untuk mencegah kulit kering, dan pengelupasan kulit (Rakhmawati, 2016).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 prevalensi iritasi kulit (*diaper rash*) pada bayi cukup tinggi 25% dari 6.840.507.000 bayi yang lahir di dunia kebanyakan menderita iritasi kulit (*diaper rash*) akibat penggunaan *diapers*.

Angka terjadinya *diaper rash* di Indonesia saat ini telah mencapai 7-35%, yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia kurang dari tiga tahun dari angka kelahiran 4.746.438 dari jumlah perempuan 2.322.652 dan jumlah laki-laki 2.423.786 (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Jika jumlah penduduknya 220-240 juta jiwa, maka setidaknya ada 22 juta balita di Indonesia, dan 1/3 dari jumlah bayi di Indonesia mengalami *diaper rash*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah *et al*, 2019) dari hasil analisis data mengenai perbedaan derajat ruam popok sebelum dan sesudah pemberian *Virgin coconut oil*, dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai $p = 0.000 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap derajat ruam popok pada bayi sebelum dan sesudah pemberian *Virgin coconut oil*. Hasil penelitian menunjukkan derajat ruam popok pada bayi sebelum pemberian *Virgin coconut oil* didapat rerata nilai mean adalah 1,60. Sedangkan derajat ruam popok pada bayi setelah pemberian minyak *Virgin coconut oil* didapat rerata nilai mean 0,67. Terjadinya penurunan atau selisih sebanyak 0,93.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Frasillia *et al*, 2021) Dari hasil uji Marginal Homogeneity menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *Virgin coconut oil* (VCO) terhadap ruam popok bayi di Desa Mowila.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada bulan Mei 2022 di ruang *neonatal intensive care unit* RSUD Taman Husada Bontang didapatkan bahwa terdapat *diaper rash* derajat 1 (ringan) pada bayi yang dirawat di ruang *neonatal intensive care unit*. Penggunaan *Virgin coconut oil* (VCO) belum pernah dilakukan di ruang *neonatal intensive care unit*. Dimana pada pencegahan dan perawatan *diaper rash* pada bayi diruangan biasanya hanya dibersihkan menggunakan tisu basah atau jika derajatnya sedang hingga berat biasanya diberikan salep untuk mengatasi *diaper rash* pada bayi di ruang *neonatal intensive care unit* RSUD Taman Husada Bontang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pemberian *Virgin coconut oil* (VCO) Terhadap *Diaper rash* Pada Bayi Di Ruang *Neonatal intensive care unit* RSUD Taman Husada Bontang Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adalah “Bagaimana pelaksanaan Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pemberian *Virgin coconut oil* (VCO) Terhadap *Diaper rash* Pada Bayi Di Ruang *Neonatal intensive care unit* RSUD Taman Husada Bontang Tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan dengan klien Bayi Di Ruang *Neonatal intensive care unit* RSUD Taman Husada Bontang

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kasus kelolaan pada Bayi Di Ruang *Neonatal intensive care unit* RSUD Taman Husada Bontang
- b. Menganalisis intervensi pemberian *Virgin coconut oil* (VCO) Terhadap *Diaper rash* Pada Bayi Di Ruang *Neonatal intensive care unit* RSUD Taman Husada Bontang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini adalah :

1. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Pasien dan Keluarga

Dapat menambah pengetahuan mengenai pemberian *Virgin coconut oil* (VCO) Terhadap *Diaper rash* Pada Bayi dan mampu diaplikasikan secara mandiri oleh orang tua dan keluarga

b. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan secara mandiri terapi non farmakologis pemberian *Virgin coconut oil* (VCO) terhadap *diaper rash* pada bayi.

2. Manfaat Keilmuan

a. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan meningkatkan pengetahuan bagi penulis terkait pemberian *Virgin coconut oil* (VCO) terhadap *diaper rash* pada bayi.

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat memanfaatkan karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini sebagai pengetahuan tentang terapi nonfarmakologis yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di ruang *neonatal intensive care unit*.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mengenai Pemberian *Virgin coconut oil* (VCO) Terhadap *Diaper rash* Pada Bayi Di Ruang *Neonatal intensive care unit*

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan serta pertimbangan untuk penulis lain yang berkaitan dan berhubungan dengan Pemberian *Virgin coconut oil* (VCO) Terhadap *Diaper rash* Pada Bayi.